

2. URUSAN PARIWISATA

Sektor pariwisata ditetapkan sebagai salah satu leading sektor pembangunan Indonesia. Karena keunggulan portfolio produk wisata Indonesia, yaitu alam, budaya dan buatan serta perkembangan tren perjalanan/pariwisata di tingkat global yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penguatan sektor pariwisata berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027 yang mengatur tujuan pembangunan kepariwisataan yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, mengkomunikasikan Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab, mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional serta mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara professional Jawa Tengah.

Perkembangan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah menuju kearah yang positif, hal ini dapat dilihat pada pencapaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Jawa Tengah tercapai sebesar 3,21% (Atas Dasar Harga Berlaku), jumlah Pengeluaran Wisatawan Nusantara sebesar Rp1.945.192,00 dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 1.135 dolar serta penyerapan tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikasi sejumlah 10.382 orang. Adapun Strategi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah untuk pencapaian tersebut antara lain melalui penguatan sarana aminitas pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu tercatat Hotel Bintang sebanyak 310 unit; Hotel Non Bintang sebanyak 1.316 unit; Homestay sebanyak 765 unit; Restoran dan Rumah Makan sebanyak 3.658 unit; Biro Perjalanan Wisata (BPW) sebanyak 625 unit, dan Agen Perjalanan Wisata (APW) sebanyak 249 unit. Penyelenggaraan dan Fasilitas Event Promosi Pariwisata di dalam dan luar negeri sebanyak 122 Event Promosi (Pameran, Sales Mission, Fam Trip, Event/Festival Seni Budaya Daerah Kabupaten/Kota) serta memanfaatkan potensi pintu masuk wisatawan melalui Pelabuhan Tanjung Emas yang menjadi salah satu prasarana pendukung pariwisata telah mampu disinggahi oleh kapal pesiar (cruise). Jumlah kapal dan penumpang yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Emas pada Tahun 2019 sebanyak 24 kapal berasal dari 7 Negara dengan wisatawan sebanyak 17.869 orang terdiri Wisatawan Mancanegara (Wisman) 17.839 orang dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) 30 orang.

Prestasi yang diraih oleh Provinsi Jawa Tengah di bidang pariwisata pada tahun 2019 baik level nasional dan internasional yaitu :

1. Penghargaan kepada Saudara Alif Faozi berupa Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisata Karena Berjasa Dalam Meningkatkan Pembangunan, Kepeloporan Dan Pengabdian Di Bidang Kepariwisata.

2. Penghargaan dari Tempo Media Grup kepada Provinsi Jawa Tengah dalam ajang Indonesia's Attractiveness Award 2019 dengan peringkat Gold sebagai Provinsi Besar Terbaik Sektor Pariwisata

a. Realisasi Indikator Kinerja Program

Untuk mewujudkan pengembangan kepariwisataan di Jawa Tengah maka Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan melalui 3 program, yaitu Pengembangan Destinasi Pariwisata; Pengembangan Pemasaran Pariwisata; dan Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang terdistribusi ke dalam 5 indikator kinerja program. Perincian ketercapaian dari 5 indikator tersebut disajikan dalam Lampiran Indikator Kinerja Program Urusan Pariwisata L-I.B.2.1-2.

Dari lampiran Indikator Kinerja Program Urusan Pariwisata L-I.B.2.1-2 dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pengembangan Destinasi Pariwisata memiliki 2 indikator. Semua indikator tingkat ketercapaiannya adalah sangat tinggi (100%); 2) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata memiliki 2 indikator. Tingkat ketercapaiannya adalah sebanyak 1 indikator (50%) memiliki ketercapaian sangat tinggi, dan 1 indikator (50%) memiliki tingkat ketercapaian tinggi; 3) Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif memiliki 1 indikator dengan tingkat ketercapaiannya sangat tinggi (100%).

Secara keseluruhan, dari 5 indikator terdapat 4 indikator (80%) memiliki tingkat ketercapaian sangat tinggi, serta 1 indikator (20%) memiliki tingkat ketercapaian tinggi. Uraian berkaitan dengan indikator kinerja program dan tingkat ketercapaian disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Program	Jumlah Indikator	Tingkat Ketercapaian				
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	Pengembangan Destinasi Pariwisata	2	2	-	-	-	-
2	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2	1	1	-	-	-
3	Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1	1	-	-	-	-
Jumlah		5	4	1	-	-	-

Keterangan:

Tingkat Ketercapaian Kinerja dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
- 2) Tinggi : 76 – 90,99%
- 3) Sedang : 66 – 75,99%
- 4) Rendah : 51 - 65,99%
- 5) Sangat rendah : $\leq 50,99\%$

Uraian berkenaan dengan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, memiliki 2 indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaian sangat tinggi, yaitu: Persentase peningkatan dan pengembangan kawasan pariwisata pada setiap DPP dengan realisasi sebesar 43,48% sesuai target; dan Persentase usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dengan realisasi sebesar 16,5% melebihi target yang ditetapkan sebesar 14%.

Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai manfaat yaitu meningkatnya kualitas pelayanan wisatawan di DTW serta meningkatnya fasilitas sarana prasarana di sekitar DTW.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, memiliki 2 indikator kinerja program dengan 1 Indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sangat tinggi dan 1 Indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian tinggi.

Indikator dengan tingkat ketercapaian sangat tinggi yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara realisasi sebanyak 57.900.863 orang dari target 46.645.745 orang dengan tingkat capaian sebesar 124,13%, hal ini dikarenakan meningkatnya teknologi promosi pariwisata melalui media digital dan media sosial serta meningkatnya jumlah event pariwisata di daerah.

Adapun indikator dengan tingkat ketercapaian tinggi yaitu Kunjungan Wisatawan Mancanegara dengan realisasi sebanyak 691.699 orang dari target 857.710 orang dengan tingkat capaian sebesar 80,64%, hal ini dikarenakan adanya isu secara nasional yaitu Suhu Politik yang meningkat dan bencana alam di beberapa daerah di Jawa Tengah serta adanya travel advice dan travel warning dari beberapa negara.

Penyelenggaraan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai manfaat yaitu tumbuhnya pengakuan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya Jawa Tengah serta untuk memperkuat pencitraan pariwisata Jawa Tengah di kancah nasional dan internasional.

Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif memiliki 1 indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaian sangat tinggi yaitu Persentase lembaga dan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan realisasi sebanyak 20% sesuai target.

Penyelenggaraan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai manfaat yaitu tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan serta membuka lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Anggaran Urusan Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 sejumlah Rp48.720.715.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 91.80%.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, alokasi anggaran sebesar Rp.25.836.943.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 95,63%. Kegiatan yang mendukung program tersebut, antara lain : Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata dengan hasil Jumlah KSPN/KPPP yang dikembangkan sebanyak 4 lokasi dari target sebanyak 4 lokasi yaitu Waduk Rowo Jombor Kabupaten Klaten, Bukit Sikunir Dieng Kabupaten Banjarnegara, Goa Seplawan Kabupaten Purworejo dan Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara yang akan teralisasi pada Triwulan IV, Jumlah dokumen pengembangan destinasi pariwisata sebanyak 8 dokumen yaitu 2 dokumen DED Kawasan Dieng dan Rowo Jombor, 4 dokumen Pengembangan kawasan lintas kabupaten pada KSPN/KSPP, serta 2 dokumen Studi Larap Dieng dan Karimunjawa; Jumlah atraksi wisata di kawasan pariwisata sebanyak 10 kegiatan; Jumlah penerima penghargaan kepariwisataan (DTW dan pelaku pariwisata) sebanyak 1 kegiatan. Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan hasil Jumlah daya tarik wisata yang dikembangkan sebanyak 6 lokasi, Kegiatan Pengembangan Industri Pariwisata dengan hasil Jumlah usaha pariwisata yang memiliki TDUP sebanyak 154 usaha dari target sebanyak 140 usaha, Jumlah profil investasi Bidang Pariwisata sebanyak 2 jenis (online dan cetak), Jumlah pengembangan asset pariwisata milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4 dokumen sesuai target, Kegiatan Pengembangan Dan Pengelola Aset Pariwisata Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan hasil Jumlah pengelola aset pariwisata milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang dibina sebanyak 4 unit sesuai target dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pariwisata dengan hasil Jumlah pelaku wisata (masyarakat) yang memahami sapta pesona sebanyak 540 orang sesuai target dan Jumlah wirausaha yang terlatih di bidang pariwisata sebanyak 400 orang sesuai target.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, alokasi anggaran sebesar Rp17.000.000.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 85,29% sampai dengan Bulan Oktober 2019. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Kegiatan Pengembangan Pasar Wisata dengan hasil Jumlah pasar wisatawan massal Jawa Tengah sudah terealisasi 6 lokasi sesuai target, Jumlah ceruk pasar pariwisata Jawa Tengah sudah terealisasi 2 kegiatan sesuai target berupa Fasilitas *Business to Business Meeting*; c. Jumlah dokumen pengembangan pasar pariwisata terealisasi sebanyak 3 dokumen sesuai yaitu dokumen Neraca Satelit Pariwisata Daerah, Data Kepariwisata dan Analisis Efektifitas Event. Kegiatan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri dengan hasil Jumlah penyelenggaraan, partisipasi event dan promosi pariwisata sebanyak 119 kegiatan melebihi target sebanyak 58 untuk mendukung Event Promosi di

Kabupaten/Kota; Kegiatan Promosi Pariwisata Di Luar Negeri dengan hasil Jumlah partisipasi event pariwisata sebanyak 3 kali sesuai target yaitu di Negara Jepang, Rusia dan Australia; Kegiatan Penyediaan Media Promosi Dan Informasi Pariwisata dengan hasil Jumlah media Promosi dan Informasi yang terealisasi sesuai target yaitu 2 jenis terdiri dari Cetak dan Online; dan Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah dengan hasil Jumlah Pelayanan Informasi telah tercapai 6 Lokasi yaitu pelayanan informasi melalui *Tourist Information Center* (TIC) yang tersebar di beberapa titik yaitu 2 TIC di Kota Semarang, 1 TIC di Provinsi Yogyakarta, 1 TIC di Kota Surakarta, 1 TIC di Pulau Karimunjawa Kabupaten Jepara dan 1 TIC di Denpasar Bali.

Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, alokasi anggaran sebesar Rp5.883.772.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 93,79%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Kegiatan Pengembangan SDM Pariwisata dengan hasil Jumlah SDM Pariwisata yang berkompeten terealisasi sebanyak 470 orang sesuai target; Kegiatan Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif dengan hasil Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif terealisasi sebanyak 775 orang sesuai target; Penguatan Kemitraan Dan Kelembagaan Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif dengan hasil Jumlah Dokumen Kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif dan Jumlah lembaga/organisasi pariwisata sebanyak 950 orang sesuai target yang dilatih kelembagaan.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci sebagaimana Lampiran: L-II.B.2.1-2.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD

Terhadap Urusan Kepemudaan dan Olahraga pada LKPJ Gubernur TA 2018, DPRD Provinsi Jawa Tengah merekomendasikan 1 hal yaitu Perlu optimalisasi di Sektor Pariwisata sekaligus melakukan Sinergitas Kerjasama/ Kemitraan antar pelaku (Pemerintah, Swasta dan kelompok masyarakat) dalam Pembangunan Kepariwisata dan diperlukan Pengembangan Inovasi dan Kreatifitas masyarakat Lokal terhadap Produk UMKM Sektor Pariwisata.

Hal ini ditindaklanjuti dengan beberapa kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Promosi dan Partisipasi Event Pariwisata dengan melibatkan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD), *Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies* (ASITA) dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) di Dalam dan Luar Negeri serta Fasilitasi Event Pariwisata kepada Kabupaten/Kota dan Kelompok Masyarakat;
2. Melakukan Kesepakatan Kerjasama/MoU Antara Pemerintah-Pemerintah, Pemerintah-Swasta dan Fasilitasi antar Pelaku/Swasta (Perjanjian Kerjasama

- Pengelolaan Sangiran, Kerjasama antar Provinsi MPU, Kerjasama Pariwisata antara Provinsi Jateng-Jabar, PKS antara Disporapar Jateng dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) serta Kerjasama antara Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) dengan FK Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ;
3. Pembinaan kewirausahaan di Bidang Pariwisata melalui pemanfaatan potensi lokal daerah di Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Klaten, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal ;
 4. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif melalui :
 - a. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi pada Skema Barista dan Design Komunikasi Visual (DKV) dengan peserta dari 35 Kabupaten/Kota;
 - b. Sertifikasi HKI Produk Makanan kepada Pelaku Ekonomi Kreatif.
 5. Peningkatan mutu SDM Pariwisata melalui :
 - a. Pelatihan dan sertifikasi bahasa Mandarin bagi Pramuwisata Wisata tanggal 19-22 Februari 2019 di Kota Surakarta dan tanggal 11-14 Februari 2019 Kota Semarang;
 - b. Pembekalan dan sertifikasi pemandu wisata pantai/balawista di Kabupaten Kebumen tanggal 25-26 Maret 2019;
 - c. Pembekalan dan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata bagi Pemandu Wisata Ekowisata dan Pemandu Wisata Outbond.
 6. Pengembangan Desa Wisata melalui Pembinaan Pengelolaan Desa Wisata di Kabupaten Klaten, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Cilacap serta Workshop Desa Wisata di Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan serta Fasilitasi Forum Desa Wisata (Deswita) ;
 7. Penguatan Keunikan Lokal Daerah menjadi Atraksi Wisata di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kudus, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Pati, Kabupaten Magelang, Kota Surakarta dan Kota Semarang.

d. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- 1) Belum Optimalnya kualitas pelayanan dan sarana prasarana penunjang di sekitar Daya Tarik Wisata (DTW);
- 2) Belum optimalnya penyebaran jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah;
- 3) Kurang optimalnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten.

Solusi

- 1) Mengembangkan kualitas sarana dan prasarana usaha pariwisata melalui TDUP dan percepatan pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW);
- 2) Meningkatkan citra pariwisata Jawa Tengah melalui Penyelenggaraan Dukungan Event dan Branding Pariwisata Jawa Tengah;
- 3) Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.